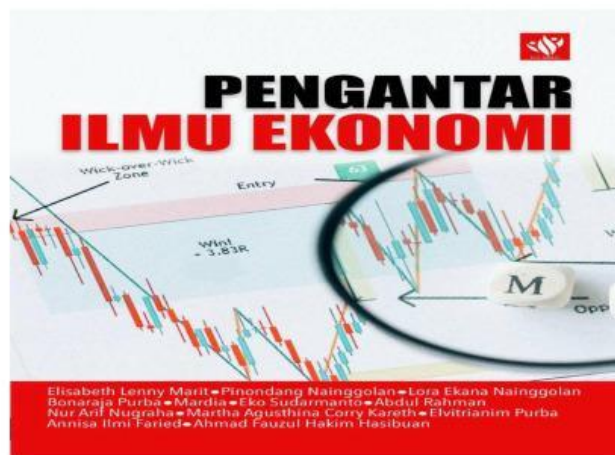


Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Digital
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
"PENGANTAR ILMU EKONOMI"



IDENTITAS PESERTA DIDIK

NAMA PESERTA DIDIK	:	<input type="text"/>
KELAS	:	<input type="text"/>
NO ABSEN	:	<input type="text"/>

MA MAMBA'UL ULUM MARGOYOSO
KEC SUMBEREJO, KAB TANGGAMUS

PENGANTAR ILMU EKONOMI

Bacalah materi berikut dengan baik kemudian jawablah soal soal yang ada!

Bila kalian amati, di dunia yang makin modern, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi demikian pesat Tidak satupun manusia di dunia ini yang mampu melepaskan diri dari masalah ekonomi. Masalah ekonomi yang dihadapi manusia semakin rumit, bila tidak ditangani secara rasional dan sistematis. Salah satu alat yang dapat memecahkan masalah ekonomi manusia adalah ilmu ekonomi. Melalui ilmu ekonomi, masalah-masalah ekonomi akan dikaji dan dipecahkan secara bijaksana sehingga pada akhirnya kegiatan ekonomi dapat memberi kemakmuran bagi manusia.

A. PENGANTAR ILMU EKONOMI

Lihatlah lingkungan di sekitar kalian dan renungkan berdasarkan pengamatan dan pengalaman kalian, apakah manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhannya setiap hari? Petani bekerja di sawah dan kebunnya, peternak merawat ternaknya setiap saat, orang tua bekerja setiap hari, mengapa mereka melakukannya?

Lalu, pernahkah kalian merasa tidak membutuhkan apa-apa? Atau pernahkah kalian berhenti untuk memenuhi kebutuhan kalian? Jawabannya, tentu tidak. Manusia membutuhkan energi dari makanan untuk bertahan hidup. Hal yang kalian lakukan sehari-hari seperti ketika ingin makan sesuatu, ingin bernyanyi, ingin pakaian tertentu, harus berobat ke dokter apabila sakit, menunjukkan bahwa manusia memiliki kebutuhan dan keinginan.

Priyono (2015:105) menjelaskan, istilah *economicus* berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomikos*. Kata “*oikonomikos*” artinya adalah pengelolaan ladang, yang merupakan mata pencaharian masyarakat pada zaman itu. Istilah ini awalnya dicetuskan oleh seorang filsuf Yunani bernama Xenophon yang hidup sekitar 430 – 354 SM. Tanpa kalian sadari, kalian telah menerapkan ilmu ekonomi dalam aktivitas keseharian. Misalnya, ketika bersekolah kalian berusaha memenuhi berbagai kebutuhan sekolah seperti buku, alat tulis, makan, pakaian, hingga transportasi. Adakah dari kalian yang tidak melakukan berbagai aktivitas itu? Ekonomi memang dekat bahkan melekat pada setiap individu, karena tak seorang pun dapat hidup tanpa berekonomi.

1. SEJARAH ILMU EKONOMI

Setelah masa Xenophon, banyak ilmuwan dan filsuf yang mengemukakan pemikiran-pemikirannya tentang ilmu ekonomi. Hanya saja pemikiran-pemikiran tersebut tidak di- kemukakan secara sistematis dan holistik. Awal pesatnya perkembangan ilmu ekonomi ditandai dengan penerbitan buku *An Inquiry Into the Nature and Cause of the Wealth of Nations* atau lebih dikenal dengan *Wealth of Nations* (1776). Buku karya Adam Smith ini merupakan buku pertama yang membahas ilmu ekonomi secara sistematis dan holistik. Adam Smith menjelaskan beberapa pandangan tentang ilmu ekonomi yang kemudian menjadi cikal bakal lahirnya ilmu ekonomi sebagai cabang ilmu yang berdiri sendiri. Berkat gagasan-gagasannya, Adam Smith kemudian dikenal sebagai Bapak Ilmu Ekonomi. Salah satu gagasan Adam Smith yang paling penting dan terkenal adalah teori *Invisible Hand*.



Gambar 3.3

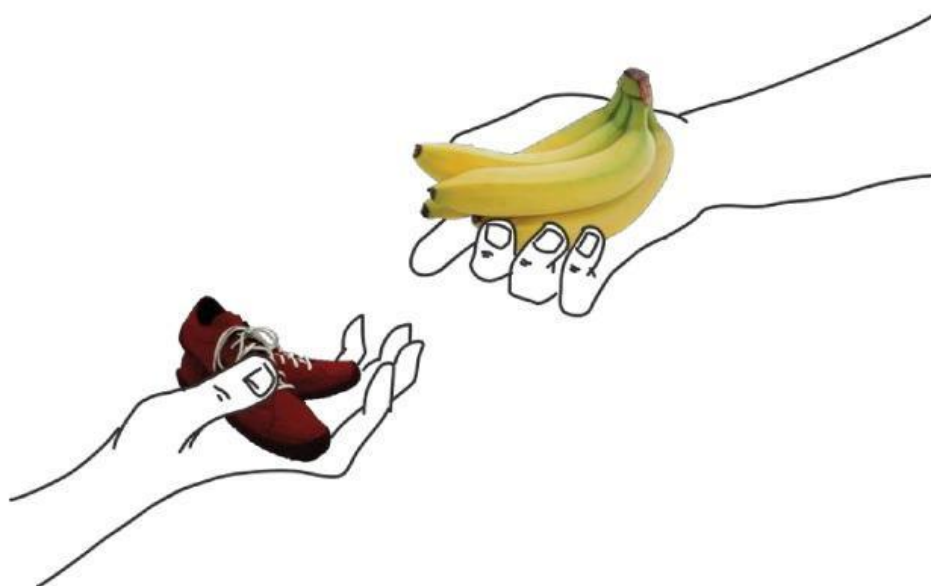
Lukisan Wajah Adam Smith, tampak samping *Sumber: Adam Smith Business School/*

Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2014)

Dalam sejarah perkembangan peradaban, awalnya manusia memenuhi kebutuhannya dengan cara berburu dan meramu. Dalam perkembangan selanjutnya, manusia menetap di suatu tempat dengan bercocok tanam dan beternak. Pada periode ini terciptalah sistem barter, barang ditukar barang, untuk memenuhi kebutuhan yang semakin beragam. Pernahkan kalian melakukan sistem barter? Ketika melakukan barter, adakah kekurangannya?

Sistem barter memudahkan manusia untuk mendapatkan suatu barang tanpa harus bersusah payah berburu atau mengandalkan hasil cocok tanam dan ternaknya sendiri. Namun, manusia kemudian menyadari bahwa sistem barter memiliki kekurangan. Pada sistem barter tidak terdapat satuan ukur yang jelas antara satu barang atau jasa terhadap barang dan jasa lainnya. Tidak adanya satuan ukur yang jelas ini menimbulkan ketidakadilan pada pihak yang melakukan barter. Sebagai contoh,

pada sistem ini, satu karung padi dapat ditukarkan dengan 10 butir telur ayam, atau pertukaran- pertukaran lain yang dianggap tidak adil. Namun, barter terpaksa dilakukan karena tidak ada pilihan pada salah satu pihak. Di samping itu, kekurangan dari sistem ini adalah kesulitan dalam mempertemukan orang-orang yang saling membutuhkan dalam waktu bersamaan. Sistem barter sangat dipengaruhi oleh kebutuhan masing-masing individu. Seseorang tidak dapat begitu saja menukarkan barang atau jasa miliknya dengan sesuatu yang dia butuhkan karena bisa jadi orang lain tidak membutuhkan barang atau jasa yang ia miliki. Oleh karena itu, sistem barter ini kemudian dianggap tidak efektif untuk memenuhi kebutuhan.



Gambar 3.4 barter antara pisang dengan sepatu

Seiring berkembangnya peradaban, manusia kemudian menemukan satuan alat hitung dalam sistem perdagangan yang sekarang kita kenal dengan sebutan uang. Dengan kejelasan satuan alat hitung, maka manusia semakin mudah dalam mendapatkan barang atau jasa yang mereka butuhkan. Mereka bisa menukar uang yang dimiliki untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan. Di samping itu, mereka juga tidak perlu mencari orang yang hendak menukarkan barangnya.

Berbagai upaya-upaya yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya itulah yang menjadi inti dari ilmu ekonomi. Secara sederhana, ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari cara manusia memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas (Sugiharsono & Wahyuni, 2018; Sukirno, 2019). Kelahiran ilmu ekonomi didorong oleh adanya kelangkaan. Masalah kelangkaan merupakan suatu tantangan bagi manusia untuk terus memenuhi kebutuhannya. Kelangkaan menimbulkan pilihan-pilihan yang harus diputuskan oleh manusia di

tengah keterbatasan sumber daya.

Untuk melengkapi khazanah pengetahuan, kalian dapat mencari dari berbagai sumber mengenai pendapat ahli tentang ilmu ekonomi dan melakukan perbandingan. Apa saja perbedaan atau persamaan pendapat para ahli dalam memamnai ilmu emonomi? Apamah malian memilimi definisi yang lain tentang ilmu ekonomi?

Selengkapnya kamu bisa baca melalui **LINK** berikut !

Untuk lebih jelasnya kamu bisa **melihat video youtube** tentang Sejarah Ilmu Ekonomi berikut ini!

<https://youtu.be/nmj1Y0cZC8?si=2QILUUUVYBALGlj>

<https://youtu.be/3M0BOiXpoFM?si=AP98KXfHqu1tK7RA>

Setelah Memahami bacaan dan video yang ada, silahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

pilihan ganda!

1. Manfaat mempelajari ilmu ekonomi adalah untuk...
 - A. Memenuhi kebutuhan manusia yang beragam jumlah dan kualitasnya
 - B. Membuat daftar prioritas kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu
 - C. Memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada dalam memenuhi kebutuhan
 - D. Menekan dan mengurangi jumlah kebutuhan manusia yang semakin beragam
 - E. Dipergunakan dalam berbagai alternatif pilihan untuk memenuhi kebutuhan

Pengayaan :

Kalian dapat mencari pendapat para ahli ekonomi mengenai ilmu ekonomi,serta sejarah ekonomi sehingga berkembang seperti sekarang,gunakan lah berbagai buku tentang ekonomi di perpustakaan atau buku daring sehingga akan memperkaya wawasan kalian tentang ilmu ekonomi, tuliskan dibuku tugas kalian secara rangkum terhadap ilmu ekonomi yang kalian tahu !

Essay!

Jelaskan pengertian ekonomi menurut pendapat adam smith ?